ABSTRAK

Hafizatun Nisa. 2022. *Upaya Guru Dalam Memotivasi Kegiatan Pembelajaran Fikih Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri Progam Keagamaan MAN 4 Banjar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Fahmi Hamdi, Lc, MA Pembimbing (II) Husaini, S.Pd.I, M.Pd.I

Kata Kunci: *Guru, Memotivasi, Pembelajaran Fikih, Program Keagamaan*

Motivasi adalah satu prasyarat yang amat penting dalam belajar. Motivasi instrinsik yaitu motivasi-motivasi yang dapat berfungsi tanpa harus dirangsang dari luar. Dalam diri individu sendiri, memang telah ada dorongan itu. Seseorang melakukan sesuatu karena ingin melakukannya. Oleh karenanya seorang guru harus mampu melakukan berbagai upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa terutama pada pembelajaran fikih yang sangat penting bagi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mendesripsikan upaya yang dilakukan oleh guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dilakukan dalam dua kurikulum yaitu kurikulum kemenag dan kurikulum lokal kelas XI MANPK MAN 4 Banjar dan mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam memotivasi peserta didik kelas XI MANPK MAN 4 Banjar.

Jenis penelitian yang lakukan ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), Subjek penelitian ini guru pengajar fikih di MANPK untuk kurikulum Kemenag dan guru atau ustad untuk kurikulum lokal dengan kitab fikih, dan siswa kelas X di MANPK MAN 4 Banjar. teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru MAPK MAN 4 Banjar dalam memotivasi peserta didik mata pelajaran Fikih kurikulum Kemenag dan Fikih krikulum Lokal meliputi Motivasi secara langsung, Metode, Sumber belajar, Siswa aktif, Menciptakan kompetisi, Evaluasi, dan Reward. Faktor Pendukung, meliputi perhatian siswa yang tinggi terhadap pembelajaran, kurikulum yang mendukung dalam pembelajaran, seperti adanya pembelajaran kitab kuning, hafalan hadits dan pembelajaran bahasa Asing, serta sarana dan prasarana yang sudah sangat cukup memadai, seperti laboratorium keagamaan, wifi, laptop dan LCD di setiap kelas membuat pembelajaran menjadi lebih aktif, efektif, dan menyenangkan untuk siswa MANPK MAN 4 Banjar, sedangkan faktor

Penghambat, meliputi masih kurang mahirnya siswa MANPK dalam membaca teks-teks arab gundul.